



**KURIKULUM
KURSUS DAN PELATIHAN
SPA BERBASIS KKNi
JENJANG III-1**

KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

Indonesian Qualification Framework

Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Direktorat Kursus dan Pelatihan
2020**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
I. PENDAHULUAN	
Error! Bookmark not defined.	
A. Latar Belakang.....	
Error! Bookmark not defined.	
B. Dasar Hukum	5
C. Tujuan Penyusunan Kurikulum	6
D. Pengertian.....	6
II. KURIKULUM KURSUS DAN PELATIHAN	13
A. Profil Lulusan	13
B. Capaian Pembelajaran	13
C. Struktur Kurikulum Kursus dan Pelatihan	17
D. Daftar Modul.....	34
E. Penilaian Capaian Pembelajaran	37
III. PENUTUP	63

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai keunggulan untuk mampu berkembang menjadi negara maju. Keanekaragaman sumber daya alam, flora dan fauna, kultur, penduduk, serta letak geografis yang unik merupakan modal dasar yang kuat untuk melakukan pengembangan di berbagai sektor kehidupan yang pada saatnya dapat menciptakan daya saing yang unggul di dunia internasional. Dalam berbagai hal, kemampuan bersaing dalam sektor sumber daya manusia tidak hanya membutuhkan keunggulan dalam hal mutu akan tetapi juga memerlukan upaya-upaya pengenalan, pengakuan, serta penyetaraan kualifikasi pada bidang-bidang keilmuan dan keahlian yang relevan baik secara bilateral, regional maupun internasional.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) secara khusus dikembangkan untuk menjadi suatu rujukan nasional bagi upaya-upaya meningkatkan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumber daya manusia. Pencapaian setiap tingkat kualifikasi sumber daya manusia Indonesia berhubungan langsung dengan tingkat capaian pembelajaran baik yang dihasilkan melalui sistem pendidikan maupun sistem pelatihan kerja yang dikembangkan dan diberlakukan secara nasional. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu dan daya saing bangsa akan sekaligus memperkuat jati diri bangsa Indonesia.

KKNI merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan mutu dan jati diri bangsa Indonesia dalam sektor sumber daya manusia yang dikaitkan dengan program pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional. Setiap tingkat kualifikasi yang dicakup dalam KKNI memiliki makna dan kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam menciptakan hasil karya dan kontribusi yang bermutu di bidang pekerjaannya masing-masing.

Kebutuhan Indonesia untuk memiliki KKNI sudah sangat mendesak mengingat tantangan dan persaingan global pasar tenaga kerja nasional maupun internasional yang semakin terbuka. Pergerakan sumber daya manusia dari dan ke Indonesia tidak lagi dapat dibendung dengan peraturan atau regulasi yang bersifat protektif. Ratifikasi yang telah dilakukan Indonesia untuk berbagai konvensi regional maupun internasional, secara nyata menempatkan Indonesia sebagai sebuah negara yang semakin terbuka dan mudah dimasuki oleh kekuatan asing melalui berbagai sektor seperti sektor perekonomian, pendidikan, sektor ketenagakerjaan, dan lain-lain. Oleh karena itu, persaingan global tidak lagi terjadi pada ranah internasional akan tetapi sudah nyata berada pada ranah nasional.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi tantangan globalisasi pada sector pengembangan sumber daya manusia adalah meningkatkan ketahanan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional dengan berbagai cara antara lain:

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan;
2. Mengembangkan sistem kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja maupun pengalaman mandiri dengan kriteria kompetensi yang dipersyaratkan oleh suatu jenis bidang dan tingkat pekerjaan;
3. Meningkatkan kerjasama dan pengakuan timbal balik yang saling menguntungkan antara institusi penghasil dengan pengguna tenaga kerja;
4. Meningkatkan pengakuan dan kesetaraan kualifikasi sumber daya manusia Indonesia dengan negara-negara lain di dunia baik terhadap capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh institusi pendidikan dan pelatihan maupun terhadap kriteria kompetensi yang dipersyaratkan untuk suatu bidang dan tingkat pekerjaan tertentu.

Secara mendasar langkah-langkah pengembangan tersebut mencakup permasalahan yang bersifat multi aspek dan keberhasilannya sangat tergantung dari sinergi dan peran proaktif dari berbagai pihak yang terkait dengan peningkatan mutu sumber daya manusia nasional termasuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Tenaga Kerja, asosiasi profesi, asosiasi industri, institusi pendidikan dan pelatihan, serta masyarakat luas.

Secara umum, kondisi awal yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan suatu program penyetaraan kualifikasi sumber daya manusia nasional tersebut tampak belum cukup kondusif dalam beberapa hal seperti misalnya belum meratanya kesadaran mutu di kalangan institusi penghasil sumber daya manusia nasional, belum tumbuhnya kesadaran tentang pentingnya kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang dihasilkan oleh penghasil sumber daya manusia nasional dengan deskripsi keilmuan, keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan di bidang kerja atau profesi termasuk terbatasnya pemahaman mengenai dinamika tantangan sektor tenaga kerja di tingkat dunia. Oleh karena itu, perlu segera diwujudkan upaya-upaya untuk mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi lulusan dari institusi pendidikan formal dan non formal, dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan.

Di jalur pendidikan non formal, pada tahun 2019 tercatat sekitar 20.971 lembaga yang menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk beragam jenis kursus dan pelatihan (sumber: referensi.data.kemdikbud.go.id) di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Maka, salah satu infrastruktur yang penting dalam mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi antara lulusan dari institusi penyelenggara kursus dan pelatihan dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan adalah dokumen Standar Kompetensi Lulusan disingkat SKL, sebagaimana dinyatakan pada PP No.13 tahun

2015 tentang Perubahan kedua atas PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Penerbitan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, mendorong perumusan SKL kursus dan pelatihan sesuai jenjang III KKNI untuk mengakomodasi perubahan kebutuhan kompetensi kerja dari pengguna lulusan di dunia kerja, dunia industri, dan kewirausahaan. Dengan adanya KKNI, maka diharapkan sumber daya manusia Indonesia, salah satunya yang dihasilkan melalui program kursus dan pelatihan, memiliki kualifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional.

Pengembangan SKL kursus dan pelatihan dilakukan setiap saat sesuai dengan perubahan kompetensi masing-masing bidang keterampilan serta potensi yang ada di Indonesia. Salah satu potensi yang perlu dikembangkan yaitu SPA. SPA telah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19

Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan SPA
8. Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Standar Usaha SPA
9. Keputusan Menteri ketenagakerjaan Republik Indonesi nomor 056 tahun 2014 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia kategori kegiatan jasa lainnya golongan pokok jasa perorangan lainnya bidang Sante Par Aqua (SPA) Area Kerja Manajerial SPA
10. Keputusan Menteri ketenagakerjaan Republik Indonesi nomor 46 tahun 2017 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia kategori kegiatan jasa lainnya golongan pokok jasa perorangan lainnya bidang Sante Par Aqua (SPA)

C. Tujuan Penyusunan Kurikulum

Kurikulum berbasis kompetensi disusun untuk digunakan sebagai pedoman pembelajaran dan penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik pada lembaga kursus dan pelatihan atau bagi yang belajar mandiri dan sebagai acuan dalam menyusun, merevisi, atau memutakhirkan kurikulum, baik pada aspek perencanaan maupun implementasinya.

D. Glosarium

Dalam pedoman ini, yang dimaksud dengan:

NO	NAMA	ISTILAH	KETERANGAN
1	SPA	SPA	dikenal sebagai singkatan dalam bahasa Latin yakni "Solus Per Aqua" atau Sanitas Per Aqua yang artinya "kesehatan melalui air".
2	Relaksasi	Relaksasi	upaya untuk mengurangi kelelahan, kepenatan, ketegangan, emosi, kejenuhan, baik fisik maupun mental untuk mendapat kebugaran kembali.
3	Rejuvenasi	Rejuvenasi	Memelihara kesehatan sebagai proses peremajaan tubuh.
4	Revitalisasi	Revitalisasi	Upaya pemberdayaan fungsi tubuh untuk lebih menguatkan fungsi organ tubuh yang sehat dan mengembalikan vitalitas sehingga diperoleh tingkat kesehatan yang lebih optimal.
5	Terapi Air	Terapi Hidro / Hydrotheraphy	Bentuk perawatan tubuh yang menggunakan air sebagai modalitas terapi untuk membantu klien dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya.
6	Aromaterapi	Terapi Aroma	Bentuk perawatan tubuh yang menggunakan minyak atsiri (essential oil) dan senyawa aromatik lainnya yang diekstrak dari bunga, kulit kayu, batang, daun, akar atau bagian lain dari tanaman untuk tujuan mempengaruhi psikis (kejiwaan) dan fisik seseorang.
7	Terapi Termal	Terapi Suhu	Teknik perawatan tubuh yang menggunakan suhu baik panas atau dingin yang dapat memberikan efek fisiologis sesuai dengan tujuan perawatan
8	Perawatan Tubuh	Body Treatment	Teknik perawatan tubuh atau rangkaian perawatan tubuh termasuk rambut , kepala , wajah , tangan, kuku , kaki , vagina dan perawatan pada bagian tubuh lainnya menggunakan herbal atau non herbal sesuai dengan tujuan perawatan
9	Terapi Herbal	Terapi Ramuan	Perawatan dengan ramuan tradisional dapat diselenggarakan dalam bentuk pemberian jamu, boreh, lulur, ratus, ramuan rendam dan kosmetika.

10	Pijat	Massage, Touch Therapy	Teknik perawatan tubuh dengan cara usapan dan penekanan menggunakan anggota gerak tubuh seperti tangan, jari, siku dan atau alat bantu lainnya pada permukaan tubuh yang memberikan efek stimulasi dan relaksasi, melancarkan sistem peredaran darah, melancarkan sistem peredaran limfe (getah bening) dan penguatan sistem tubuh lainnya, dimaksudkan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran.
11	Pemberian makanan sehat dalam pelayanan kesehatan SPA	SPA Cuisine	menyediakan makanan yang secara fisiologis dapat mendukung program pelayanan kesehatan SPA, mengandung bahan alami dengan kandungan nutrisi seimbang antara protein, karbohidrat, lemak dan mineral, bercita rasa dengan penyajian yang menarik.
12	Gerakan Dasar Pijat		Secara umum ada 5 (lima) elemen gerakan dasar pijat yang digunakan dalam Griya SPA di Indonesia, yaitu: 1) Mengusap (effleurage, stroking) 2) Menekan dengan gerakan memutar (friction) 3) Meremas, mencubit (petrisage) 4) Menepuk (tapotage -- hacking, cupping, pumelling, ponding), 5) Menggetarkan (vibration, shaking)
13	Body mekanik	Body Mechanic	Pergerakan tubuh terapis yang fleksibel dengan tepat dan benar untuk menghindari cedera otot pada saat melakukan pijat.
14	Posisi anatomis	Posisi Anatomis pada perawatan SPA	Posisi terlentang atau telungkup dengan tangan di samping tubuh dengan tungkai atau kaki relaks.
15	Efek fisiologis	Efek Fisiologis	Sifat kejiwaan ditinjau dari segi kejiwaan. Berkaitan dengan stimulus dan respon yang mendorong seseorang bertindak laku, maka dampak psikologis dapat dipandang sebagai hasil dari adanya stimulus dan respon yang bekerja pada diri seseorang.
16	Vichy shower	Vichy shower	Shower dengan 5 atau 7 pancuran yang dipasang paralel dan digunakan dengan cara menyembrotkan <i>shower-shower</i> tersebut ke badan pelanggan yang berbaring di bawahnya. <i>Shower</i> tersebut diarahkan ke titik-titik akupunktur pada tubuh pelanggan.

17	Kolam terapi		Kolam terapi adalah kolam air dengan suhu dan volume air yang didesain sesuai dengan kebutuhan.
18	Penguapan	steam	Konversi dari cairan ke uap dibawah suhu didih cairan.
19	Contrast Bath	Contrast Bath	Perawatan dengan berendam dalam air panas dan air dingin yang dilakukan dengan cara merendam bagian tubuh secara bergantian dalam air panas dan air dingin.
20	Olah aktivitas fisik	Olah aktivitas fisik	Bentuk dari penguluran atau peregangan pada otot di setiap anggota badan agar dalam setiap melakukan perawatan terdapat kesiapan serta untuk mengurangi dampak cedera yang sangat rentan terjadi.
21	Body Scrub	Exfoliating	Pperawatan dengan metode pembersihan, pengikisan lapisan tanduk yang menggunakan media <i>granules/enzyme</i> tujuan mencerahkan kulit.
22	Masker tradisional	Masker tradisional	Bahan masker yang berasal dari resep/formulasi tradisional Indonesia yang berkhasiat untuk memberi nutrisi, pencerahan, pendinginan, dan pelindung kulit dari matahari. Resep ini dapat berasal dari berbagai daerah dan budaya di Indonesia seperti mangir, masker madura, bedak dingin, masker dari makasar, kalimantan, sumatra dan berbagai daerah.
23	Masker Seaweed		Masker <i>seaweed</i> adalah masker rumput laut yang menjadi unsur utama.
24	Masker clay	Clay Mask / Mud Mask	Masker lumpur yang kaya akan kandungan mineral dan bermanfaat untuk kesehatan kulit.
25	Masker bahan segar	Masker bahan segar	Bahan masker yang berasal dari bahan alami dan segar seperti dari buah/bunga/daun/akar tumbuhan/biji-bijian yang berkhasiat untuk memberi nutrisi pada kulit, pencerahan kulit dan efek relaksasi.

26	Perawatan balut badan	Body Wrap	Perawatan dengan teknik pembungkusan/pembalutan badan menggunakan pembungkus yang tidak terbatas pada plastik, kain, handuk, aluminium <i>foil</i> , tikar, daun pisang, daun pandan dan sebagainya
27	Palpasi	Palpasi	Suatu tindakan pemeriksaan yang dilakukan dengan perabaan dan penekanan bagian tubuh menggunakan jari atau tangan.
28	Steamer rambut	Steamer rambut	Alat penguap untuk membuka pori-pori kulit kepala.
29	Soothing lotion	Soothing lotion	<i>Lotion</i> penenang yang digunakan setelah pengangkatan bulu yang berfungsi untuk menenangkan kulit, antiseptik dan melembabkan.
30	Underwater massage	Underwater massage	Perawatan pijat dengan menggunakan tekanan air/tekanan udara dengan tekanan dan suhu air sesuai standar.
31	Lulur	Luluran	Proses aktifitas pembersihan badan dengan formulasi rempah tradisional yang telah dilakukan secara turun menurun di masyarakat Jawa selama lebih dari ratusan tahun. Tujuan perawatan ini adalah untuk mencerahkan kulit, membersihkan tubuh, memberikan keharuman pada kulit, dan mencegah bau badan.
32	Profil Lulusan	Profil Lulusan	Menjelaskan gambaran kemampuan yang dimiliki oleh lulusan dibidang keterampilan dan jenjang tertentu sesuai kualifikasi KKNI.
33	Jabatan Kerja	Jabatan Kerja	Menjelaskan gambaran jabatan kerja yang bisa dimasuki oleh lulusan dibidang keterampilan dan jenjang tertentu sesuai kualifikasi KKNI.
34	Capaian pembelajaran	Capaian pembelajaran	Kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja

35	Deskripsi umum KKNi	Deskripsi umum KKNi	Deskripsi yang menyatakan kemampuan karakter, kepribadian, sikap dalam berkarya, etika, moral dari setiap manusia Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012.
36	Deskripsi kualifikasi KKNi	Deskripsi kualifikasi KKNi	Deskripsi yang menyatakan ilmu pengetahuan, pengetahuan praktis, pengetahuan, afeksi dan kompetensi yang dicapai seseorang sesuai dengan jenjang kualifikasi 1 sampai 9 sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012
37	Deskripsi capaian pembelajaran khusus	Deskripsi capaian pembelajaran khusus	Deskripsi capaian minimum dari setiap program kursus yang mencakup deskripsi umum dan selaras dengan Deskripsi Kualifikasi KKNi.
38	Sikap dan Tata Nilai	Sikap dan Tata Nilai	Kecenderungan psikologis, sebagai hasil dari penghayatan seseorang terhadap nilai dan norma kehidupan yang tumbuh dari proses pendidikan, pengalaman kerja, serta lingkungan keluarga, dan masyarakat
39	Pengetahuan	Pengetahuan	Penguasaan dan pemahaman tentang konsep, fakta, informasi, teori dan metodologi pada bidang keilmuan, keahlian, dan pekerjaan tertentu oleh seseorang.
40	Keterampilan	Keterampilan	Kemampuan psikomotorik dan kemampuan menggunakan metode, bahan, dan instrumen, yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja.
41	Kompetensi	Kompetensi	Akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan secara mandiri, bertanggung jawab dan terukur melalui suatu asesmen yang baik.
42	Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNi	Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNi	Kemampuan minimum yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan yang pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan dan diturunkan dari capaian pembelajaran khusus pada level KKNi yang sesuai

43	Elemen Kompetensi	Elemen Kompetensi	Bagian yang menyusun satu kompetensi secara utuh dalam bentuk uraian pengetahuan, kemampuan kerja, tanggung jawab dan hak, maupun sikap berperilaku.
44	Pengetahuan	Pengetahuan	Penguasaan dan pemahaman tentang konsep, fakta, informasi, teori dan metodologi pada bidang keilmuan, keahlian, dan pekerjaan tertentu oleh seseorang.
45	Indikator Kelulusan	Indikator Kelulusan	unsur yang menjadi tolok ukur keberhasilan yang menyatakan seseorang kompeten atau tidak
46	Pengalaman kerja	Pengalaman kerja	Akumulasi dan internalisasi kemampuan dalam melakukan pekerjaan di bidang tertentu dan dalam jangka waktu tertentu
47	Kurikulum	Kurikulum	Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan dengan capaian pembelajaran khusus
48	Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	Pengakuan formal atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pengalaman kerja, pendidikan non formal, pendidikan informal, dan pendidikan formal

II. STRUKTUR KURIKULUM KURSUS DAN PELATIHAN

A. Profil Lulusan

Lulusan Spa level III KKNi mampu melaksanakan rangkaian perawatan SPA yang bertujuan untuk rileksasi dan rejuvinasi yang terdiri dari terapi air, pijat, terapi termal dan perawatan tubuh dengan menggunakan herbal dan non herbal serta mampu melakukan penjualan produk dan jasa di spa, menguasai standar prosedur kerja, mampu mengkomunikasikan masalah pada team kerja dan bertanggung jawab atas kualitas hasil perawatan SPA.

B. Capaian Pembelajaran

CAPAIAN PEMBELAJARAN BIDANG SPA SESUAI KKNi JENJANG III	
SIKAP DAN TATA NILAI	Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut: 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Memiliki moral, etika, dan kepribadian yang baik dalam menyelesaikan tugasnya. 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. 4. Mampu bekerja sama, memiliki kepekaan sosial, dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan

	original orang lain. 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA	Mampu melaksanakan rangkaian perawatan SPA yang bertujuan untuk rileksasi dan rejuvinasi yang terdiri dari terapi air, pijat, terapi termal dan perawatan tubuh dengan menggunakan herbal dan non herbal , identifikasi dan menerjemahkan pada perawatan yang sesuai, yaitu: 1. Terapi air, meliputi: a. Melakukan Perawatan Badan dengan Penguapan (Steam) dengan alat b. Terapi air lainnya yang bertujuan untuk rileksasi dan rejuvinasi 2. Pijat, meliputi : a. Melakukan Pijat dengan Batu b. Melakukan Pijat Refleksi untuk SPA c. Melakukan Pijat Punggung dalam rangkaian perawatan SPA d. Melakukan rangkaian pijat lainnya yang memiliki efek terapi tambahan. 3. Rangkaian Perawatan Tubuh , meliputi : a. Melakukan Rangkaian Perawatan dengan Masker Khusus (Body Mask) dan Balut Badan b. Melakukan Perawatan Wajah (Facial Manual) c. Melakukan Perawatan Tangan, Kaki dan Kuku (Hand and Foot SPA) d. Melakukan Pencabutan Bulu dengan Wax

	(Waxing) e. Melakukan Perawatan Payudara f. Melakukan Perawatan Rambut dan Kulit Kepala (Hair SPA) g. Melakukan rangkaian perawatan lainnya yang bertujuan untuk relaksasi dan rejuvinasi. 4. Terapi Termal , meliputi : a. Melakukan terapi termal menggunakan material khusus b. Melakukan terapi termal menggunakan selimut elektrik c. Melakukan terapi termal lainnya yang bertujuan untuk relaksasi dan rejuvinasi 5. Identifikasi lanjutan kondisi pelanggan untuk perawatan SPA meliputi ; sistem peredaran darah, sistem pernafasan, dan sistem pencernaan 6. Mampu melakukan penjualan produk dan jasa di SPA 7. Menjual Produk dan Jasa SPA
PENGETAHUAN YANG DIKUASAI	Memiliki pengetahuan operasional , prinsip-prinsip serta konsep umum di bidang SPA, sehingga mampu menyelesaikan berbagai masalah di bidang SPA dengan tepat , yang meliputi ; 1. Pengetahuan tentang alat untuk perawatan hidroterapi yang meliputi: volume air, suhu air, indikasi, kontra indikasi dan sistem pelaksanaan hidroterapi 2. Pengetahuan tentang rangkaian pijat yang memiliki efek terapi tambahan yang meliputi, jenis dan fungsi gerakan pijat, indikasi dan kontraindikasi pijat, efek terapi pijat

	3. Pengetahuan tentang rangkaian perawatan yang bertujuan untuk relaksasi dan rejuvinasi, yang meliputi; manfaat perawatan, jenis dan fungsi bahan perawatan, indikasi dan kontraindikasi perawatan. 4. Pengetahuan tentang terapi termal yang bertujuan untuk relaksasi dan rejuvinasi, yang meliputi; manfaat perawatan, jenis dan fungsi bahan perawatan, indikasi dan kontraindikasi perawatan. 5. Pengetahuan tentang identifikasi kondisi pelanggan untuk perawatan SPA yang meliputi Anatomi Fisiologi dan keluhan pada peredaran darah, pernafasan dan pencernaan. Pengetahuan tentang penjualan produk dan jasa di SPA
TANGGUNG JAWAB DAN HAK	1. Mampu mengkomunikasikan masalah dengan team kerja. Bertanggung jawab atas kualitas hasil perawatan SPA

C. Struktur Kurikulum Kursus dan Pelatihan

STRUKTUR KURIKULUM KURSUS DAN PELATIHAN BIDANG SPA SESUAI KKNJ JENJANG III-1

No	Elemen Kompetensi	Bahan Kajian	Bobot	Durasi	Metode Pembelajaran	Indikator Kelulusan	Modul
Kemampuan di Bidang Kerja							
Unit Kompetensi: UK-1. Melakukan Identifikasi lanjutan kondisi pelanggan untuk perawatan SPA meliputi , sistem peredaran darah, sistem pernafasan, dan sistem pencernaan							
1	1.1 Menjelaskan sistem tubuh lanjutan	Sistem peredaran darah, pernafasan dan sistem pencernaan	2	30 JP	- Ceramah	1.1.1 Sistem peredaran darah dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan. 1.1.2 Sistem pernafasan dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan. 1.1.3 Sistem pencernaan dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan.	Modul anatomi fisiologi sistem peredaran darah, sistem pernafasan, sistem pencernaan.
	1.2 Mengidentifikasi penyakit dan kelainan sistem tubuh manusia	Identifikasi penyakit dan kelainan sistem tubuh manusia	2			1.2.1 Identifikasi Keluhan peredaran darah dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan. 1.2.2 Identifikasi keluhan pernafasan	

						dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan. 1.2.3 Identifikasi keluhan pencernaan dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan.	
	1.3 Melakukan identifikasi dan menerjemahkan data-data kondisi pelanggan	Identifikasi dan menerjemahkan data-data kondisi pelanggan	2			1.3.1 Mengumpulkan data-data kondisi dan keluhan pelanggan 1.3.2 Perawatan disesuaikan dengan hasil data yang dikumpulkan.	
Unit Kompetensi: UK-2. Melakukan Perawatan Badan dengan Penguapan (Steam)							
2	2.1 Melakukan persiapan perawatan	Prosedur Persiapan Perawatan Steam	3	25 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	2.1.1 Alat pemanas penguapan (<i>steam</i>) dipastikan berfungsi dengan baik sesuai standar. 2.1.2 Suhu ruangan penguapan disiapkan sesuai dengan standar. 2.1.3 Pemeriksaan kondisi umum dilakukan untuk mengetahui adanya	Modul Perawatan Badan dengan Penguapan (Steam)

						kontra indikasi perawatan steam.	
	2.2 Melaksanakan perawatan	Prosedur pelaksanaan perawatan Steam	3			2.2.1 Perawatan penguapan dilakukan sesuai dengan prosedur. 2.2.2. Kondisi umum pelanggan dimonitor selama proses perawatan penguapan (<i>steam</i>) sesuai dengan standar	
	2.3 Mengakhiri perawatan	Prosedur menakhiri perawatan	3			2.3.1 Pelanggan dibantu keluar dari ruangan/alat penguapan/<i>steam</i> dengan aman. 2.3.2 Pelanggan diarahkan membersihkan badan sesuai dengan prosedur.	
Unit Kompetensi: UK-3. Melakukan Pijat dengan batu							

3	3.1 Melakukan persiapan alat dan bahan	Prosedur persiapan alat dan bahan	3	50 JP	- Ceramah Demonstrasi - Simulasi	3.1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan sesuai dengan urutan kepraktisan kerja secara bersih, rapi, terampil, cekatan dan cermat. 3.1.2 Jenis, ukuran dan bentuk batu dipilih sesuai dengan kebutuhan perawatan secara terampil dan cermat. 3.1.3 Bahan perawatan disiapkan sesuai kebutuhan perawatan secara bersih, rapi, terampil, cekatan dan cermat.	Modul Prosedur perawatan pijat dengan batu
---	--	-----------------------------------	---	-------	--	---	--

	3.2 Melakukan persiapan pelanggan	Prosedur persiapan pelanggan	3			3.2.1 Anamnesa pelanggan dilakukan sesuai prosedur secara sopan dan teliti. 3.2.2 Tujuan perawatan pijat dengan menggunakan batu dijelaskan kepada pelanggan dengan sopan, ramah dan cermat.	
--	-----------------------------------	------------------------------	---	--	--	--	--

	3. 3 Melaksanakan perawatan utama	Prosedur perawatan pijat dengan batu	3			3.3.1 Pelanggan disiapkan dengan posisi tidur anatomis secara terampil, cekatan dan cermat. 3.3.2 Peregangan otot dilakukan untuk sesuai manual pijat dengan terampil, cekatan dan cermat. 3.3.3. Gerakan pijat dan modifikasi gerakan dilakukan sesuai dengan tipe otot pada bagian tubuh yang akan dipijat secara terampil, cekatan dan cermat. 3.3.4 Batu dipanaskan sesuai prosedur secara terampil, cekatan dan cermat. 3.3.5 Batu diletakkan sesuai manual pijat dengan memperhatikan kenyamanan pelanggan secara terampil, cekatan dan cermat. 3.3.6 Gerakan pijatan dengan batu dilakukan dengan memenuhi prinsip urutan, arah gerakan, ukuran batu, irama dan lama penerapan secara cekatan, terampil dan cermat sesuai	
--	-----------------------------------	--------------------------------------	---	--	--	--	--

	3.4 Mengakhiri perawatan pijat dengan menggunakan batu	Prosedur mengakhiri perawatan	3			3.4.1 Pelanggan dibersihkan dari bahan perawatan pijat melalui teknik mandi siram atau pembersihan dengan handuk hangat secara rapi, terampil, cekatan dan cermat. 3.4.2 Pelanggan dibantu untuk merapikan diri dengan terampil, cekatan dan sopan.	
Unit Kompetensi: UK-4. Melakukan Perawatan dengan Masker Khusus (Body Mask)							
4	4.1 Melakukan persiapan perawatan tubuh	Prosedur persiapan perawatan dengan Masker Khusus (Body mask)	3	10 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	4.1.1 Peralatan perawatan Tubuh disiapkan sesuai dengan kepraktisan kerja 4.1.2 Bahan perawatan tubuh disiapkan sesuai dengan kebutuhan perawatan	Modul Prosedur Perawatan dengan Masker Khusus (Body mask)
	4.2 Melaksanakan perawatan tubuh	Prosedur pelaksanaan perawatan dengan Masker	3			4.2.1 Bahan perawatan tubuh dicampur sesuai takaran.	

		Khusus (Body mask)				4.2.2 Perawatan tubuh dilakukan sesuai prosedur perawatan 4.2.3 Pembersihan tubuh setelah perawatan dilakukan sesuai prosedur perawatan	
	4.3 Mengakhiri perawatan Tubuh	Prosedur mengakhiri perawatan dengan Masker Khusus (Body mask)	3			4.3.1 Pelanggan dibantu merapikan diri setelah selesai perawatan sesuai prosedur. 4.3.2 Kondisi umum pelanggan setelah perawatan dievaluasi sesuai standar.	
Unit Kompetensi: UK-5. Melakukan Perawatan Balut Badan (Body Wrap)							
5	5.1. Melakukan persiapan perawatan	Prosedur persiapan perawatan balut badan (body wrap)	3	10 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	5.1.1 Peralatan balut badan disiapkan sesuai standar. 5.1.2 Bahan balut badan disiapkan sesuai standar.	
	5.2. Melaksanakan perawatan	Prosedur pelaksanaan perawatan balut badan	3			5.2.1 Bahan perawatan diaplikasikan sesuai	

		(body wrap)				prosedur. 5.2.2 Balut badan dilakukan sesuai dengan standar dan tujuan perawatan. 5.2.3 Durasi perawatan dipastikan sesuai dengan tujuan perawatan dan kebutuhan pelanggan. 5.2.4 Kondisi pelanggan dimonitor selama perawatan.	
	5.3. Mengakhiri perawatan	Prosedur mengakhiri perawatan balut badan (body wrap)	3			5.3.1 Balut badan dilepaskan sesuai dengan prosedur. 5.3.2 Pembersihan bahan perawatan dilakukan sesuai standar. 5.3.3 Pelembab badan (body	

						lotion) diaplikasikan.	
Unit Kompetensi: UK-6. Melakukan Thermal Therapy menggunakan selimut Elektrik							
6	6. 1 Melakukan persiapan perawatan Tubuh	Prosedur persiapan alat dan bahan	3	10 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	6.1.1 Peralatan dan perlengkapan thermal therapy dengan selimut elektrik disiapkan sesuai standar. 6.1.2. Bahan untuk perawatan disiapkan sesuai dengan tujuan perawatan.	Modul Prosedur perawatan terapi termal menggunakan selimut Elektrik
	6.2 Melaksanakan perawatan utama	Prosedur pelaksanaan perawatan terapi termal menggunakan selimut elektrik	3			6.2.1 Bahan perawatan diaplikasikan sesuai standar. 6.2.2 Suhu perawatan terapi termal ditetapkan sesuai dengan tujuan perawatan. 6.2.3 Durasi Perawatan terapi termal di	

						tetapkan sesuai dengan tujuan perawatan. 6.2.4 Kondisi kenyamanan pelanggan dimonitor selama perawatan sesuai standar.	
	6.3 Mengakhiri perawatan terapi termal	Prosedur mengakhiri perawatan terapi termal menggunakan selimut elektrik	3			4.3.1 Alat thermal therapy dengan selimut elektrik dilepaskan sesuai dengan prosedur. 4.3.2 Pembersihan bahan perawatan dilakukan sesuai dengan standar. 4.3.3 elembab badan (body lotion) diaplikasikan sesuai dengan standar	
Unit Kompetensi: UK-7. Menjual Produk dan Jasa SPA							
7	7.1 Menerapkan pengetahuan tentang produk	Prosedur penerapan pengetahuan tentang produk	2	25 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	7.1.1 Jenis, fungsi, manfaat, komposisi produk, dan berbagai jasa	Modul Prosedur penjualan produk dan Jasa SPA

						yang tersedia dijelaskan pada konsumen/pelanggan 7.1.2 Pengetahuan tentang produk dan jasa ditingkatkan melalui informasi produk atau staf yang berpengalaman.	
	7.2 Melakukan pendekatan pada pelanggan	Prosedur pendekatan pada pelanggan	1			7.2.1 Kesempatan untuk melakukan pendekatan pada pelanggan dipastikan dan dilaksanakan pada waktu yang tepat. 7.2.2 Pendekatan penjualan yang efektif diidentifikasi dan diaplikasikan. 7.2.3 Kesan yang positif diperlihatkan untuk meningkatkan	

						ketertarikan pelanggan. 7.3.4 Pengetahuan kebiasaan berbelanja pelanggan diketahui. 7.3.5 Pengetahuan kebiasaan berbelanja pelanggan diketahui.	
	7.3 Menjelaskan manfaat produk dan jasa	Prosedur penjelasan mengenai manfaat produk dan jasa	2			7.3.1 Kebutuhan pelanggan disesuaikan dengan produk dan pelayanan. 7.3.2 Karakteristik produk dan keunggulannya dikomunikasikan dengan jelas kepada pelanggan. 7.3.3 Penggunaan dan persyaratan keamanan produk dijelaskan kepada pelanggan. 7.3.4. Pertanyaan-	

						pertanyaan pelanggan yang sering timbul tentang produk dan pelayanan, misalnya harga, diskon, kualitas dan penggunaan dijawab secara akurat dan jujur atau dirujuk pada staff berpengalaman	
	7.4 Mengatasi penolakan	Prosedur cara mengatasi penolakan	1			7.4.1 Penolakan-penolakan pelanggan. 7.4.2 Penolakan-penolakan dikategorikan ke dalam harga, waktu dan karakteristik barang dagangan produk/ jasa. 7.4.3 Solusi-solusi ditawarkan sesuai dengan kebijakan	

						toko/ Spa.	
	7.5 Menutup penjualan	Prosedur menutup penjualan	1			7.5.1 Perilaku pelanggan dimonitor, diidentifikasi dan direspon dengan tepat. 7.5.2 Pelanggan dimotivasi untuk memutuskan membeli produk berikutnya.	
	7.6 Memaksimalkan kesempatan penjualan	Prosedur pemaksimalan kesempatan penjualan	1			7.6.1 Kesempatan untuk meningkatkan angka penjualan diketahui dan diaplikasikan. 7.6.2 Hasil penjualan personal dikaji ulang untuk memaksimalkan penjualan yang akan datang. 7.6.3 Komunikasi dengan pelanggan dilakukan untuk memelihara kesinambunga	

						n ketertarikan produk dan jasa.	
	TOTAL			160 JP	-		

Keterangan:

- Bobot ditentukan berdasarkan kedalaman kemampuan yang hendak dicapai dengan menggunakan ukuran skala relatif sebagai berikut:
 - 1 : Pengetahuan
 - 2 : Pemahaman
 - 3 : Penerapan
 - 4 : Analisa
 - 5 : Sintesis
 - 6 : Evaluasi
- 1 Jam Pelajaran (JP) = 60 menit

$$JP\ BK = \frac{Bobot}{Bobot\ Total} \times JP\ Total$$

D. Daftar Modul

No	Modul	Bahan Kajian	Bentuk Penilaian	Bobot	Total Bobot	Durasi
1	Modul anatomi fisiologi sistem peredaran darah, sistem pernapasan, sistem pencernaan.	Sistem peredaran darah, pernapasan dan sistem pencernaan	- Ceramah	2	6	30 JP
		Prosedur mengidentifikasi penyakit		2		

No	Modul	Bahan Kajian	Bentuk Penilaian	Bobot	Total Bobot	Durasi
		dan kelainan sistem tubuh manusia				
		Prosedur mengidentifikasi dan menerjemahkan data-data kondisi pelanggan		2		
2	Modul Perawatan Badan dengan Penguapan (<i>Steam</i>)	Prosedur Persiapan Perawatan	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	3	9	25 JP
		Prosedur pelaksanaan perawatan		3		
		Prosedur menakhiri perawatan		3		
3	Modul melakukan pijat dengan batu	Prosedur persiapan alat dan bahan	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	3	12	50 JP
		Prosedur persiapan pelanggan		3		
		Prosedur pelaksanaan perawatan utama		3		
		Prosedur Mengakhiri perawatan pijat dengan menggunakan batu		3		
4	Modul Prosedur Perawatan dengan Masker Khusus (Body Mask)	Prosedur persiapan perawatan	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	3	9	10 JP
		Prosedur pelaksanaan perawatan		3		
		Prosedur mengakhiri perawatan		3		

No	Modul	Bahan Kajian	Bentuk Penilaian	Bobot	Total Bobot	Durasi
5	Modul Prosedur Perawatan Balut Badan (body wrap)	Prosedur persiapan perawatan	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi -	3		10 JP
		Prosedur pelaksanaan perawatan		3		
		Prosedur mengakhiri perawatan		3		
6	Modul Prosedur Thermal therapy menggunakan selimut elektrik	Prosedur persiapan perawatan tubuh terapi termal	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	3	9	10 JP
		Prosedur pelaksanaan perawatan terapi termal		3		
		Prosedur mengakhiri perawatan terapi termal		3		
7	Modul Prosedur penjualan produk dan Jasa SPA	Prosedur penerapan pengetahuan tentang produk	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	2	8	25 JP
		Prosedur pendekatan pada pelanggan		1		
		Prosedur penjelasan mengenai manfaat produk dan jasa		2		
		Prosedur cara mengatasi penolakan		1		
		Prosedur menutup penjualan		1		
		Prosedur pemaksimalan kesempatan penjualan		1		

E. Penilaian Capaian Pembelajaran

PENILAIAN CAPAIAN PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

No	Elemen Kompetensi	Indikator Kelulusan	Komponen Penilaian	Kriteria Skor			Skoring
				2	1	0	
1. Melakukan Identifikasi lanjutan kondisi pelanggan untuk perawatan SPA meliputi , sistem peredaran darah, sistem pernafasan, dan sistem pencernaan	1.1 Menjelaskan sistem tubuh lanjutan	1.1.1 Sistem peredaran darah dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan.	Diujikan dalam ujian Teori				
		1.1.2 Sistem pernafasan dijelaskan sesuai dengan					

		kebutuhan perawatan.					
		1.1.3 Sistem pencernaan dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan.					
	1.2 Mengidentifikasi penyakit dan kelainan sistem tubuh manusia	1.2.1 Identifikasi Keluhan peredaran darah dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan.	1.2.1.1 Penyakit dan keluhan peredaran darah seperti tekanan darah rendah atau tinggi diidentifikasi dan dicatat di kartu pelanggan.	Mencatat dan mengidentifikasi penyakit dan keluhan peredaran darah		Tidak mencatat dan mengidentifikasi penyakit dan keluhan peredaran darah	3
		1.2.2 Identifikasi keluhan pernafasan dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan.	1.2.2.1 Penyakit dan keluhan pernafasan seperti asma diidentifikasi dan di catat di kartu pelanggan.	Mencatat dan mengidentifikasi penyakit dan keluhan pernafasan		Tidak mencatat dan mengidentifikasi penyakit dan keluhan pernafasan	3
		1.2.3 Identifikasi keluhan pencernaan dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan.	1.2.3.1 Penyakit dan keluhan pencernaan seperti nyeri perut akibat menstruasi, gerg diidentifikasi dan di catat di	Mencatat dan mengidentifikasi penyakit dan keluhan pencernaan		Tidak mencatat dan mengidentifikasi penyakit dan keluhan pencernaan	3

			kartu pelanggan.				
	1.3 Melakukan identifikasi dan menerjemahkan data-data kondisi pelanggan	1.3.1 Menjelaskan indikasi dan kontraindikasi perawatan sesuai dengan data pelanggan	13.1.1 Indikasi dan Kontraindikasi pada sistem pernapasan, Sistem peredaran darah dan pencernaan dijelaskan sesuai dengan perawatan dan data pelanggan.	Menjelaskan indikasi dan kontraindikasi kepada pelanggan		Tidak menjelaskan indikasi dan kontraindikasi kepada pelanggan	6
2. Melakukan Perawatan Badan dengan Penguapan (Steam)	2.1 Melakukan Persiapan perawatan	2.1.1 Alat pemanas penguapan (steam) dipastikan berfungsi dengan baik sesuai standar.	2.1.1.1 Memastikan kebersihan alat pemanas penguapan (steam) sesuai standar	Memastikan kebersihan alat pemanas penguapan (steam) sesuai standar		Tidak Memastikan kebersihan alat pemanas penguapan (steam) sesuai standar	0,5
			2.1.1.2 Memastikan dan mengatur seluruh tombol pengatur suhu dapat berfungsi dengan baik		Memastikan dan mengatur seluruh tombol pengatur suhu dapat berfungsi dengan baik	Tidak Memastikan dan mengatur seluruh tombol pengatur suhu dapat berfungsi dengan baik	0,5
		2.1.2 Suhu	2.1.2.1	Menyiapkan		Tidak	1

		ruangan penguapan disiapkan sesuai dengan standar.	Menyiapkan suhu ruangan penguapan dengan suhu 45 – 50 derajat celcius	suhu ruangan sesuai standar		Menyiapkan suhu ruangan sesuai standar	
		2.1.3 Pemeriksaan kondisi umum dilakukan untuk mengetahui adanya kontra indikasi perawatan steam.	2.1.3.1 Kondisi umum pealnggan di periksa : - Detak jantung - Tekanan darah - Penyakit kulit	Memeriksa kondisi umum pelanggan		Tidak memeriksa kondisi umum pelanggan	
	2.2 Melaksanakan perawatan	2.2.1 Perawatan penguapan dilakukan sesuai dengan prosedur.	2.2.1.1 Membantu pelanggan masuk kedalam ruangan steam		Membantu pelanggan masuk kedalam ruangan steam	Tidak Membantu pelanggan masuk kedalam ruangan steam	
			2.2.1.2 Memberitahukan durasi perawatan selama 15 menit		Memberitahukan durasi perawatan	Tidak Memberitahukan durasi perawatan	1
		2.2.2 Kondisi umum pelanggan dimonitor selama proses perawatan	2.2.2.1 Memonitor kondisi umum pelanggan selama perawatan seperti wajah pucat,	Memonitor kondisi umum pelanggan		Tidak memonitor kondisi umum pelanggan	

		penguapan (steam) sesuai dengan standar	napas yang terganggu				
	2.3 Mengakhiri perawatan	2.3.1 Pelanggan dibantu keluar dari ruangan/alat penguapan/steam dengan aman.	2.3.1.1 Membantu pelanggan keluar dari tempat steam dengan hati-hati		Membantu pelanggan keluar dari tempat steam dengan hati-hati	Tidak Membantu pelanggan keluar dari tempat steam dengan hati-hati	
			2.3.1.2 Memberikan segelas Air minum putih dingin setelah perawatan selesai		Memberikan segelas Air minum putih dingin setelah perawatan selesai	Tidak Memberikan segelas Air minum putih dingin setelah perawatan selesai	1
		2.3.2 Pelanggan diarahkan membersihkan badan sesuai dengan prosedur.	2.3.2.1 Mengarahkan pelanggan untuk membersihkan badan dengan shower		Mengarahkan pelanggan untuk membersihkan badan dengan shower	Tidak Mengarahkan pelanggan untuk membersihkan badan dengan shower	1
3. Melakukan Pijat dengan Batu	3.1 Melakukan persiapan alat dan bahan	3.1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan sesuai dengan urutan kepraktisan	3.1.1.1 menyiapkan peralatan dan perlengkapan meliputi : - Tensimeter - Timbangan		Peralatan dan perlengkapan disiapkan secara lengkap	Peralatan dan perlengkapan tidak disiapkan secara lengkap.	2

		kerja secara bersih, rapi, terampil, cekatan dan cermat.	badan - Termometer - Dipan/matras pijat - Alat pemanas batu - Alat pendingin batu - Alat pengangkat batu panas - Sprei & Selimut handuk - Spatula pengambil batu - Waskom - Mangkok kecil gerabah - Handuk kecil				
		3.1.2 Jenis, ukuran dan bentuk batu dipilih sesuai dengan kebutuhan perawatan secara terampil dan cermat.	3.1.2.1 Jenis, ukuran dan bentuk batu dipilih sesuai area tubuh. Jenis batu yang digunakan seperti: Batu ukuran besar, sedang dan kecil		Dapat memilih jenis ukuran dan bentuk batu sesuai area tubuh	Tidak dapat memilih jenis ukuran dan bentuk batu sesuai area tubuh	2
		3.1.3 Bahan perawatan disiapkan sesuai kebutuhan	3.1.3.1 bahan perawatan di siapkan meliputi: - minyak dasar - minyak atsiri	Bahan perawatan disiapkan dengan lengkap	Bahan perawatan disiapkan tanpa minyak atsiri	Bahan perawatan disiapkan dengan tidak lengkap	2

		perawatan secara bersih, rapi, terampil, cekatan dan cermat.	- pelembab badan				
	3.2. Melakukan persiapan pelanggan	3.2.1 Anamnesa pelanggan dilakukan sesuai prosedur secara sopan dan teliti.	3.2.1.1 terapis melakukan wawancara dasar mengenai keluhan pada tubuh dan riwayat kesehatan saat ini, apakah memiliki kontra indikasi pijat batu seperti: - Adanya luka bakar pada area pijat -Peradangan (Demam, bengkak, merah, tidak bisa digerakkan) - Infeksi penyakit kulit menular - Penyakit sistemik (Jantung, Ginjal, Diabetes, Hipertensi) yang tidak terkontrol	Melakukan anamnesa dan mencatat mengenai keluhan pada tubuh dan riwayat kesehatan pelanggan dan mengetahui minimal 5 kontraindikasi pijat batu	Melakukan anamnesa dan mencatat mengenai keluhan pada tubuh dan riwayat kesehatan pelanggan dan mengetahui minimal 3 kontraindikasi pijat batu	Melakukan anamnesa dan mencatat mengenai keluhan pada tubuh dan riwayat kesehatan pelanggan dan tidak mengetahui kontraindikasi pijat batu	3

			- varises - sakit persendian - terkilir - patah tulang - kanker - kondisi hamil (trisemester pertama) - Epilepsi - Luka baru dengan area terbuka yang belum mengering.				
		3.2.2 Tujuan perawatan pijat dengan menggunakan batu dijelaskan kepada pelanggan dengan sopan, ramah dan cermat.	3.2.2.1 terapis mampu menjelaskan manfaat dari perawatan dengan tepat seperti : - menghangatkan tubuh - merileksasikan otot-otot tubuh yang kaku - melancarkan sirkulasi peredaran darah - menghancurkan dan	Menjelaskan minimal 5 manfaat dari perawatan pijat batu dengan tepat	Menjelaskan minimal 3 manfaat dari perawatan pijat batu dengan tepat	Tidak menjelaskan satupun manfaat dari perawatan pijat batu dengan tepat	2

			mengeluarkan sisa-sisa metabolisme - meredakan nyeri otot - mengurangi sakit kepala - meningkatkan sistem daya tahan tubuh - memperbaiki kualitas tidur - meningkatkan kemampuan konsentrasi				
	3.3 Melaksanakan perawatan utama	3.3.1 Pelanggan disiapkan dengan posisi tidur anatomis secara terampil, cekatan dan cermat.	3.3.1.1 Pelanggan disiapkan dengan posisi tidur anatomis (posisi tidur rileks dan nyaman dengan tambahan bantal pada pergelangan kaki untuk posisi terlungkup, dan dibawah lutut untuk posisi terlentang)	Menyiapkan posisi tidur anatomis dengan menambahkan bantal pada pergelangan kaki untuk posisi terlungkup dan dibawah lutut untuk posisi terlentang	Menyiapkan posisi tidur anatomis dengan tanpa menambahkan penyangga pada bagian kaki	Posisi tidur pelanggan tidak anatomis dan tidak diberi penyangga bagian kaki	2
		3.3.2. Peregangan otot dilakukan	3.3.2.1. melakukan stretching atau	Melakukan Streching atau		Melakukan Streching atau	2

		untuk sesuai manual pijat dengan terampil, cekatan dan cermat.	welcoming massage, mengulur otot mengikuti bentuk dan arah otot tubuh	welcoming massage dengan posisi tangan yang tepat		welcoming massage dengan posisi tangan tidak tepat	
		3.3.3. Gerakan pijat dan modifikasi gerakan dilakukan sesuai dengan tipe otot pada bagian tubuh yang akan dipijat secara terampil, cekatan dan cermat.	3.3.3.1. Pijat dilakukan dengan menggunakan 5 gerakan dasar , yaitu : - Mengusap (effleurage, stroking) - Menekan dengan gerakan memutar (friction) - Meremas, mencubit (petrisage) - Menepuk (tapotage, hacking, cupping, pumelling, ponding) - Menggetarkan (vibration, shaking).	Menggunakan 5 gerakan dasar pijat	Menggunakan minimal 3 gerakan dasar pijat	Menggunakan minimal 2 gerakan dasar pijat	4
		3.3.4. Batu dipanaskan	3.3.4.1. Batu disusun di panci		Batu disusun di panci	Batu disusun di panci	1

		sesuai prosedur secara terampil, cekatan dan cermat.	pemanas dengan rapi		pemanas dengan rapi	pemanas tidak rapi	
			3.3.4.1. Batu dipanaskan sampai suhu antara 37 - 42 derajat celcius	Batu dipanaskan dengan suhu yang tepat		Batu dipanaskan kurang dari 37 derajat celcius dan lebih dari 42 derajat celcius	3
		3.3.5. Batu diletakkan sesuai manual pijat dengan memperhatikan kenyamanan pelanggan secara terampil, cekatan dan cermat.	3.3.5.1. Terapis melakukan adaptasi suhu batu pada tubuh pelanggan yang dialasi dengan media (handuk atau selimut)	- Melakukan adaptasi suhu batu pada tubuh pelanggan dengan dialasi media seperti handuk atau Selimut	- Melakukan adaptasi suhu batu pada tubuh pelanggan tanpa menggunakan media handuk atau selimut.	- Tidak melakukan adaptasi suhu batu pada tubuh pelanggan.	3
			3.3.5.2. Terapis menyusun batu di area tubuh pelanggan sesuai dengan standar perawatan pijat batu	- Menyusun batu di area tubuh pelanggan sesuai dengan standar		- Batu tersusun di area tubuh pelanggan tidak sesuai standar	2
			3.3.5.3. Jumlah batu yang digunakan sesuai dengan area		- Jumlah batu yang digunakan sesuai	- Jumlah batu yang digunakan tidak sesuai	1

			tubuh yang dilakukan perawatan		dengan luas area tubuh yang dilakukan perawatan	dengan luas area tubuh yang dilakukan perawatan	
		3.3.6. Gerakan pijatan dengan batu dilakukan dengan memenuhi prinsip urutan, arah gerakan, ukuran batu, irama dan lama penerapan secara cekatan, terampil dan cermat sesuai standar.	3.3.6.1. Terapis memulai perawatan pijat dengan batu dengan posisi telungkup dimulai dari telapak kaki, betis, paha, punggung dan leher dan setelahnya posisi telentang dimulai dari tungkai kaki, paha, perut, dada dan tangan	- Memulai perawatan pijat dengan batu dengan posisi telungkup dengan urutan dimulai dari telapak kaki, betis, paha, punggung dan leher dan setelahnya posisi telentang dimulai dari tungkai kaki, paha, perut, dada dan tangan		- Memulai perawatan pijat dengan batu dengan tidak mengikuti urutan sesuai standar	2
			3.3.6.2. Terapis menggunakan 45etriss pijat manual dan pijat dengan batu seperti:	- Menggunakan 3 gerakan pijat manual dan pijat dengan batu		- Menggunakan kurang 3 gerakan pijat manual dan pijat dengan	2

			- Mengusap/effleurage dengan batu - Memutar/friction dengan batu - Mencubit/46etris sage dengan batu.			batu	
			3.3.6.3. Arah gerakan pijat searah dengan peredaran darah ke jantung.	- Arah gerakan pijat searah dengan peredaran darah ke jantung atau dari bawah keatas		- Arah gerakan pijat tidak searah dengan peredaran darah ke jantung	1
			3.3.6.4. Irama pijat mengikuti gerakan nafas pelanggan.	- Irama pijat mengikuti gerakan nafas pelanggan.		- Irama pijat terlalu cepat	1
			3.3.6.5. Peletakkan batu berdasarkan standar area pijat : ukuran batu besar diletakkan pada area punggung, paha, dan ulu hati;	- Meletakkan batu pijat sesuai dengan standar		- Meletakkan batu pijat tidak sesuai dengan standar	2

			batu ukuran sedang ada di area punggung, betis, dada dan bawah lutut; batu ukuran kecil ada di area telapak kaki, telapak tangan, sela-sela jari				
	3.4. Mengak hiri perawatan pijat dengan menggunakan batu	3.4.1. Pelanggan dibersihkan dari bahan perawatan pijat melalui teknik mandi siram atau pembersihan dengan handuk hangat	3.4.1.1. Terapis melakukan pembersihan sisa minyak pijat dengan teknik mandi siram atau menggunakan handuk hangat dan tidak ada sisa minyak pijat pada tubuh pelanggan.	Terapis melakukan pembersihan sisa minyak pijat dengan teknik mandi siram atau menggunakan handuk hangat dan tidak ada sisa minyak pijat pada tubuh pelanggan dan tubuh pelanggan dalam keadaan kering		Terapis melakukan pembersihan sisa minyak pijat tetapi masih ada sisa minyak pijat dan tubuh pelanggan dalam keadaan lembab	1
		3.4.2. Pelanggan dibantu untuk	3.4.2.1. Terapis membantu pelanggan	Membantu memasang kimono atau		Tidak membantu memasang	1

		merapikan diri dengan terampil, cekatan dan sopan.	merapikan diri dengan memasang kembali kimono atau mengarahkan pelanggan berganti pakaian	mengarahkan pelanggan berganti pakaian		kimono atau mengarahkan pelanggan berganti pakaian	
--	--	--	---	--	--	--	--

No	Elemen Kompetensi	Indikator Kelulusan	Komponen Penilaian	Kriteria Skor			Skoring
				2	1	0	
4. Melakukan Perawatan dengan Masker Khusus (Body Mask)	4.1. Melakukan persiapan perawatan	4.1.1. Bahan perawatan masker khusus disiapkan.	4.1.1.1. menyiapkan peralatan dan perlengkapan meliputi : - Mangkuk - Kuas masker - Spatula - Perlengkapan pembungkus (Plastic Wrap/Alumunium foil/Daun Pisang) - Waslap - Masker lumpur/ algae/ seaweed/ clay/		Peralatan dan perlengkapan disiapkan secara lengkap	Peralatan dan perlengkapan tidak disiapkan secara lengkap.	1

			Paraffin/ enzyme - Cairan pelarut - Hand and Body Lotion - Disposable Panties - Dipan perawatan - Lenna (Kain batik, handuk dan waslap)				
		4.1.2. Bahan masker khusus dicampur sesuai standar.	4.1.2.1. Bahan masker dilarutkan dengan cairan pelarut dengan konsistensi yang tepat sampai menjadi pasta	Bahan masker dilarutkan dengan cairan pelarut dengan konsistensi yang tepat sampai menjadi pasta	Bahan masker dilarutkan dengan cairan pelarut dengan konsistensi yang tidak tepat sampai menjadi pasta	Bahan masker tidak dilarutkan dengan cairan pelarut	
	4.2. Melakukan perawatan	4.2.1. Masker khusus diaplikasikan dengan teknik/gerakan yang memenuhi urutan, arah gerakan, durasi sesuai prosedur.	4.2.1.1. Masker diaplikasikan dengan posisi telungkup lalu posisi telentang dengan urutan dari kaki sampai leher (telungkup) dan kaki sampai tangan (telentang).		Masker diaplikasikan dengan posisi telungkup lalu posisi telentang dengan urutan dari kaki sampai leher (telungkup) dan kaki sampai tangan	Masker tidak diaplikasikan secara berurutan	1

					(telentang).		
			4.2.1.2. Masker diaplikasikan satu arah dari bawah keatas dengan rapi		Masker diaplikasikan satu arah dari bawah keatas dengan rapi	Masker diaplikasikan tidak satu arah	0,5
			4.2.1.3. Setelah aplikasi masker, tubuh ditutup dengan selimut secara rapi selama 5 menit untuk bagian depan dan 10 menit di bagian belakang	menutup dengan selimut secara rapi selama 5 menit untuk bagian depan dan 10 menit di bagian belakang	menutup dengan selimut tidak rapi dan/atau tidak sesuai durasi	tidak menutup dengan selimut dan/atau tidak sesuai durasi	0,5
		4.2.2. Kenyamanan pelanggan selama pelaksanaan perawatan diperhatikan.	4.2.2.1. Kenyamanan pelanggan selama pelaksanaan perawatan diperhatikan seperti: menyesuaikan suhu ruangan dan posisi anatomis tubuh pelanggan		Kenyamanan pelanggan selama pelaksanaan perawatan diperhatikan seperti: menyesuaikan suhu ruangan dan posisi anatomis tubuh pelanggan	Kenyamanan pelanggan selama pelaksanaan perawatan tidak diperhatikan seperti: menyesuaikan suhu ruangan dan posisi anatomis tubuh pelanggan	0,5
	4.3 Mengakhiri perawatan	4.3.1. Pembersihan masker	4.3.1.1. Pelanggan dibersihkan	Mengangkat masker menggunakan		Mengangkat masker menggunakan	0,5

		khusus dilakukan sesuai prosedur.	dari bahan perawatan masker menggunakan teknik pembersihan dengan handuk lembab	handuk lembab hingga bersih		handuk lembab tetapi tidak bersih	
		4.3.2. Pelembab badan (body lotion) diaplikasikan sesuai prosedur.	4.3.2.1. mengaplikasikan body lotion dengan rata pada tubuh pelanggan		Body lotion diaplikasikan	Body lotion tidak diaplikasikan	0,5
5. Melakukan Perawatan Balut Badan (body wrap)	5.1 Melakukan persiapan perawatan	5.1.1 Peralatan balut badan disiapkan sesuai standar	5.1.1.1 Peralatan balut badan disiapkan sesuai dengan standar yang meliputi : dipan perawatan, kuas, mangkuk, spatula.		Menyiapkan peralatan balut badan dengan lengkap sesuai dengan standar	Tidak mempersiapkan peralatan balut badan dengan lengkap	1,5
		5.1.2 Bahan balut badan disiapkan sesuai standar	5.1.2.1 Bahan balut disiapkan sesuai dengan standar perawatan yang digunakan meliputi : balut badan dengan		Mempersiapkan bahan balut badan dengan lengkap sesuai dengan standar perawatan	Tidak mempersiapkan bahan balut badan dengan lengkap	1,5

			menggunakan plastik, kain/ handuk/ alumunium foil/ tikar/ daun pisang/ daun pandan dan disposable wrap, gunting dan sarung tangan (gloves)		yang digunakan		
	5.2 Melaksanakan perawatan	5.2.1 Bahan perawatan diaplikasikan sesuai prosedur	5.2.1.1 Bahan balut badan diaplikasikan dengan menutupi seluruh badan dengan rapi dan tidak kendur	Mengaplikasikan bahan balut badan dengan menutupi seluruh badan dengan rapi dan tidak kendur		Mengaplikasikan bahan balut badan dengan menutupi seluruh badan dengan tidak rapi	1,5
		5.2.2 Balut badan dilakukan sesuai dengan standar dan tujuan perawatan	5.2.2.1 Balut badan dilakukan sesuai dengan standar dan tujuan perawatan seperti menghangatkan badan, rileksasi dan detoksifikasi		Menyebutkan 3 tujuan balut badan sesuai dengan standar perawatan	Menyebutkan 1 tujuan balut badan sesuai dengan standar perawatan	1,5
		5.2.3 Durasi	5.2.3.1 Durasi		Durasi	Durasi	1

		perawatan dipastikan sesuai dengan tujuan perawatan dan kebutuhan pelanggan	perawatan balut badan disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan perawatan		perawatan balut badan dipastikan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan perawatan	perawatan balut badan dipastikan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan perawatan	
		5.2.4 Kondisi pelanggan dimonitor selama perawatan	5.2.4.1 Kondisi pelanggan diperhatikan selama proses perawatan: wajah terlihat pucat, keringat yang berlebihan		Memastikan dan memonitor pelanggan selama proses perawatan	Tidak dapat memastikan dan memonitor pelanggan selama proses perawatan	1
	5.3 Mengakhiri perawatan	5.3.1 Balut badan dilepaskan sesuai dengan prosedur	5.3.1.1 Melepaskan balut badan sesuai dengan standart dimulai dari bagian leher dilanjutkan pada area kaki		Melepaskan balut badan sesuai dengan standart	Melepaskan balut badan tidak sesuai dengan standar	0,5
		5.3.2 Pembersihan bahan perawatan dilakukan sesuai standar	5.3.2.1 Pembersihan bahan perawatan dimulai dari bagian atas badan	Membersihkan bahan perawatan sesuai dengan standar dan tidak meninggalkan	Membersihkan bahan perawatan sesuai dengan standar tetapi masih	Tidak melakukan pembersihan bahan perawatan	1

			dilanjutnya ke bagian kaki dengan menggunakan handuk hangat tanpa meninggalkan sisa dan kondisi kulit dalam keadaan kering	sisa dan kondisi kulit dalam keadaan kering	meninggalkan sisa dan kondisi kulit dalam keadaan lembab		
		5.3.3 Pelembab badan (body lotion) diaplikasikan	5.3.3.1 Pelembab badan diaplikasikan pada tubuh secara merata dengan pengambilan produk yang tidak berlebihan		Mengaplikasikan pelembab badan secara rata	Tidak mengaplikasikan pelembab badan	0,5

No	Elemen Kompetensi	Indikator Kelulusan	Komponen Penilaian	Kriteria Skor			Skoring
				2	1	0	
6. Melakukan Thermal therapy menggunakan selimut	6.1 Melakukan persiapan perawatan	6.1.1 Peralatan dan perlengkapan <i>thermal therapy</i> deng	6.1.1.1 Menyiapkan peralatan dan perlengkapan seperti selimut elektrik, body		Menyiapkan peralatan dan perlengkapan dengan lengkap	Tidak menyiapkan peralatan dan perlengkapan dengan lengkap	1,5

elektrik		an selimut elektrik disiapkan sesuai standar.	wrap, masker tubuh, dipan perawatan dan lenan untuk perawatan (alas dipan atau seprei, kain penutup tubuh atau selimut, handuk kecil dan handuk besar)				
		6.1.2 Bahan untuk perawatan disiapkan sesuai dengan tujuan perawatan	6.1.2.1 Bahan untuk perawatan disiapkan sesuai dengan tujuan perawatan seperti: <i>body mask</i> dan <i>body wrap</i>		Menyiapkan bahan perawatan dengan lengkap	Menyiapkan bahan perawatan tidak lengkap	1,5
	6.2 Melaksanakan perawatan utama	6.2.1 Bahan perawatan diaplikasikan sesuai standar	6.2.1.1 Mengaplikasikan an body mask dan body wrap dengan rapi dan rata sesuai dengan kondisi kulit pelanggan	Mengaplikasikan an body mask dan body wrap dengan rapi dan rata sesuai dengan kondisi kulit pelanggan	Mengaplikasikan an body mask dan body wrap dengan kurang rapi dan rata	Tidak mengaplikasikan an body mask dan body wrap	1,5

			seperti masker diaplikasikan kearah atas , adonan masker dibuat seperti pasta, lalu dibungkus menggunakan body wrap dengan rapi				
		6.2.2 Suhu selimut elektrik dipastikan sesuai dengan tujuan perawatan dan kenyamanan pelanggan.	6.2.2.1 Memastikan suhu selimut eletrik antara 36-44° C yang disesuaikan dengan tujuan perawatan dan kenyamanan pelanggan	Memastikan suhu selimut eletrik antara 36-44° C yang disesuaikan dengan tujuan perawatan dan kenyamanan pelanggan		Tidak memastikan suhu selimut eletrik	1,5
		6.2.3 Durasi perawatan dipastikan sesuai dengan tujuan perawatan dan kebutuhan pelanggan.	6.2.3.1 Durasi perawatan selimut eletrik sesuai dengan standar dengan waktu 10-20 menit sesuai dengan kebutuhan pelanggan		Durasi perawatan selimut eletrik sesuai dengan standar	Durasi perawatan selimut eletrik tidak sesuai dengan standar	1

		6. 2.4 Kondisi kenyamanan pelanggan dimonitor selama perawatan sesuai standar.	6.2.4.1 Kondisi pelanggan diperhatikan selama proses perawatan: wajah terlihat pucat, keringat yang berlebihan		Memastikan dan memonitor pelanggan selama proses perawatan	Tidak dapat memastikan dan memonitor pelanggan selama proses perawatan	1
	6.3 Mengakhiri perawatan	6.3.1 Alat thermal therapy deng an selimut elektrik dilepaskan sesuai dengan prosedur.	6.3.1.1 Melepaskan alat thermal therapy sesuai dengan standart dengan mematikan intensitas dan alat, kemudian buka selimut elektrik tunggu beberapa menit		Melepaskan alat thermal therapy sesuai dengan standart	Tidak melepas alat thermal therapy	0,5
		6.3.2 Pembersihan bahan perawatan dilakukan sesuai dengan	6.3.2.1 Pembersihan bahan perawatan dimulai dari bagian atas badan	Membersihka n bahan perawatan sesuai dengan standar dan tidak	Membersihka n bahan perawatan sesuai dengan standar tetapi masih meninggalkan	Tidak melakukan pembersihan bahan perawatan	1

		standar.	dilanjutnya ke bagian kaki dengan menggunakan handuk hangat tanpa meninggalkan sisa dan kondisi kulit dalam keadaan kering	meninggalkan sisa dan kondisi kulit dalam keadaan kering	sisa dan kondisi kulit dalam keadaan lembab		
		6.3.3 Pelembab badan (body lotion) diaplikasikan sesuai dengan standar.	6.3.3.1. Pelembab badan diaplikasikan pada tubuh secara merata dengan pengambilan produk yang tidak berlebihan		Mengaplikasikan pelembab badan secara rata	Tidak mengaplikasikan pelembab badan	0,5

No	Elemen Kompetensi	Indikator Kelulusan	Komponen Penilaian	Kriteria Skor			Skor ng
				2	1	0	
7. Menjual	7.1. Menerapkan	7.1.1 Jenis, fungsi, manfaat,	7.1.1.1 Menyebutkan jenis	Dapat menyebutkan nama 5 produk	Dapat menyebutkan nama 3 produk	Tidak dapat menyebutkan kurang dari 3	2

Produk dan jasa/pelayanan Spa	pengetahuan tentang produk	komposisi produk, dan berbagai pelayanan yang tersedia dijelaskan pada konsumen/pelanggan.	produk/pelayanan yang dijual serta manfaat/fungsinya masing-masing dengan benar	dan/atau pelayanan yang dijual serta manfaat/fungsinya masing-masing dengan benar	dan/atau pelayanan yang dijual serta manfaat/fungsinya masing-masing dengan benar	produk dan/atau pelayanan yang dijual serta manfaat/fungsinya masing-masing dengan benar	
		7.1.2 Pengetahuan tentang produk dan pelayanan ditingkatkan melalui informasi produk atau staf yang berpengalaman .	7.1.2.1 Mengetahui informasi lebih detil mengenai produk dan/atau pelayanan unggulan yang dijualnya (manfaat, ingredients, pemakaian dll)	Dapat menjelaskan lebih luas dan detil mengenai produk dan/atau pelayanan unggulan yang dijualnya dari (manfaat, ingredients, pengaplikasian/tindakan perawatan secara benar	Dapat menjelaskan lebih luas dan detil mengenai produk dan/atau pelayanan unggulan yang dijualnya (manfaat, ingredients, pengaplikasian/tindakan perawatan tidak lengkap	Tidak dapat menjelaskan lebih luas dan detil mengenai produk dan/atau pelayanan unggulan yang dijualnya	2
	7.2. Melakukan pendekatan pada pelanggan	7.2.1 Kesempatan untuk melakukan pendekatan pada pelanggan dipastikan dan dilaksanakan pada waktu yang tepat	7.2.1.1 Mendeskripsikan waktu/kesempatan yang tepat untuk membuka komunikasi dengan pelanggan		Dapat mendeskripsikan waktu/kesempatan yang tepat untuk membuka komunikasi dengan pelanggan	Tidak dapat mendeskripsikan waktu/kesempatan yang tepat untuk membuka komunikasi dengan pelanggan	2

			(kondisi pelanggan tidak sibuk, pelanggan tidak tidur, sedang tidak berbicara, saat tamu tertarik pada produk/jasa)				
		7.2.2 Pendekatan penjualan yang efektif diidentifikasi dan diaplikasikan.	7.2.2.1 Melakukan pendekatan kepada pelanggan berdasarkan hasil identifikasi pelanggan (kebutuhan dan keinginan pelanggan)		Dapat melakukan pendekatan kepada pelanggan berdasarkan hasil identifikasi pelanggan (kebutuhan dan keinginan pelanggan)	Tidak dapat melakukan pendekatan kepada pelanggan berdasarkan hasil identifikasi pelanggan (kebutuhan dan keinginan pelanggan)	1
		7.2.3 Kesan yang positif diperlihatkan untuk meningkatkan ketertarikan pelanggan.	7.2.3.1 Memperlihatkan kesan yang positif untuk meningkatkan ketertarikan pelanggan yaitu berpakaian rapi, bahasa yang sopan, dan ramah		Dapat memperlihatkan kesan yang positif untuk meningkatkan ketertarikan pelanggan yaitu berpakaian rapi, bahasa yang sopan, dan ramah	Tidak dapat memperlihatkan kesan yang positif untuk meningkatkan ketertarikan pelanggan yaitu berpakaian rapi, bahasa yang sopan, dan ramah	1

		7.2.4 Pengetahuan kebiasaan berbelanja pelanggan diketahui.	72.4 .1 Mengetahui kebiasaan berbelanja pelanggan melalui data pelanggan atau bertanya langsung,		Dapat mengetahui kebiasaan berbelanja pelanggan melalui data pelanggan atau bertanya langsung,	Tidak dapat mengetahui kebiasaan berbelanja pelanggan melalui data pelanggan atau bertanya langsung,	1
	7. 3 Menjelaskan manfaat produk dan pelayanan	7.3.1 Kebutuhan pelanggan disesuaikan dengan produk dan pelayanan.	7.3.1.1 Menentukan produk dan pelayanan sesuai kebutuhan pelanggan		Dapat menentukan produk dan pelayanan sesuai kebutuhan pelanggan	Tidak dapat menentukan produk dan pelayanan sesuai kebutuhan pelanggan	1,5
		7.3.2 Karakteristik produk dan keunggulannya dikomunikasikan dengan jelas kepada pelanggan.	7.3.2.1 Mengkomunikasikan karakteristik dan keunggulan produk dan/atau pelayanan kepada pelanggan dengan jelas		Dapat mengkomunikasikan karakteristik dan keunggulan produk dan/atau pelayanan kepada pelanggan dengan jelas	Tidak dapat mengkomunikasikan karakteristik dan keunggulan produk dan/atau pelayanan kepada pelanggan dengan jelas	1,5
		7.3.3 Penggunaan dan persyaratan keamanan	7. 3.3.1 Menjelaskan cara pemakaian produk , masa		Dapat menjelaskan cara pemakaian produk , masa berlaku produk,	Tidak dapat menjelaskan cara pemakaian produk , masa	1,5

		produk dijelaskan kepada pelanggan.	berlaku produk, atau tahapan pelayanan/perawatan, kontra indikasi kepada pelanggan dengan benar, serta kontra indikasi		atau tahapan pelayanan/perawatan, kontra indikasi kepada pelanggan dengan benar, serta kontra indikasi	berlaku produk, atau tahapan pelayanan/perawatan, kontra indikasi kepada pelanggan dengan benar, serta kontra indikasi	
		7.3.4 Pertanyaan-pertanyaan pelanggan yang sering timbul tentang produk dan pelayanan, misalnya harga, diskon, kualitas dan penggunaan dijawab secara akurat dan jujur atau dirujuk pada staff berpengalaman	7.3.4.1 Menjawab pertanyaan-pertanyaan pelanggan yang sering timbul tentang produk dan pelayanan secara akurat, apabila pertanyaan diluar kompetensinya maka dapat dirujuk pada staff berpengalaman		Dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan pelanggan yang sering timbul tentang produk dan pelayanan secara akurat, apabila pertanyaan diluar kompetensinya maka dapat dirujuk pada staff berpengalaman	Tidak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan pelanggan yang sering timbul tentang produk dan pelayanan secara akurat, apabila pertanyaan diluar kompetensinya maka dapat dirujuk pada staff berpengalaman	1,5
	7.4 Mengatasi penolakan	7.4.2 Penolakan-penolakan dikategorikan ke dalam harga, waktu	7.4.2.1 Mengkategorikan penolakan-penolakan ke dalam harga, waktu dan		Dapat mengkategorikan penolakan-penolakan ke dalam harga, waktu dan	Tidak dapat mengkategorikan penolakan-penolakan ke dalam harga, waktu dan	1,5

		dan karakteristik barang dagangan produk/ pelayanan.	karakteristik barang dagangan produk/ pelayanan dengan tepat.		karakteristik barang dagangan produk/ pelayanan dengan tepat	karakteristik barang dagangan produk/ pelayanan dengan tepat	
		7.4.3 Solusi-solusi ditawarkan sesuai dengan kebijakan toko/ Spa.	7.4.3.1 Menawarkan solusi-solusi pada penolakan pelanggan, sesuai kebijakan Spa		Dapat menawarkan solusi-solusi pada penolakan pelanggan, sesuai kebijakan Spa	Tidak dapat menawarkan solusi-solusi pada penolakan pelanggan, sesuai kebijakan Spa	1,5
	7.5. Menutup penjualan	7.5.1 Perilaku pelanggan dimonitor, diidentifikasi dan direspon dengan tepat.	7.5.1.1 Mengidentifikasi dan merespon perilaku pelanggan yang telah dimonitor dengan tepat.		Dapat mengidentifikasi dan merespon perilaku pelanggan yang telah dimonitor dengan tepat.	Tidak dapat mengidentifikasi dan merespon perilaku pelanggan yang telah dimonitor dengan tepat.	1,5
		7.5.2 Pelanggan dimotivasi untuk memutuskan membeli produk berikutnya.	7.2.2 Memotivasi pelanggan untuk memutuskan membeli produk berikutnya dengan tepat		Dapat memotivasi pelanggan untuk memutuskan membeli produk berikutnya dengan tepat	Tidak dapat memotivasi pelanggan untuk memutuskan membeli produk berikutnya dengan tepat	1,5
	7.6. Memaksim	7.6.1 Kesempatan	7.6.1.1 Mengetahui		Dapat mengetahui	Tidak dapat mengetahui	1,5

	alkan kesempata n penjualan	untuk meningkatkan angka penjualan diketahui dan diaplikasikan.	kesempatan dan mengaplikasika n untuk meningkatkan angka penjualan		kesempatan dan mengaplikasikan untuk peningkatan angka penjualan	kesempatan dan mengaplikasika n untuk peningkatan angka penjualan	
		7.6.2 Hasil penjualan personal dikaji ulang untuk memaksimalka n penjualan yang akan datang.	7.6.2 1. Mengkaji ulang hasil penjualan personal (omzet, target) untuk memaksimalka n penjualan yang akan datang.		Dapat mengkaji ulang hasil penjualan personal (omzet, target) untuk memaksimalkan penjualan yang akan datang.	Tidak dapat mengkaji ulang hasil penjualan personal (omzet, target) untuk memaksimalka n penjualan yang akan datang.	1,5
		7.6.3 Komunikasi dengan pelanggan dilakukan untuk memelihara kesinambunga n ketertarikan produk dan pelayanan.	7.6.3. Melakukan komunikasi dengan pelanggan untuk pembelian produk dan perawatan selanjutnya dengan tepat		Dapat melakukan komunikasi dengan pelanggan untuk pembelian produk dan perawatan selanjutnya,	Tidak melakukan komunikasi dengan pelanggan untuk pembelian produk dan perawatan selanjutnya	1

III. PENUTUP

Program kursus dan pelatihan telah mulai berkembang sejak lama di berbagai negara maju sehingga banyak jenis kursus dan pelatihan yang dikembangkan di Indonesia mungkin telah berkembang dengan baik di negara-negara lain. Oleh karena itu, arah pengembangan lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia pada waktu yang akan datang harus menuju ke arah internasionalisasi sehingga dapat dicapai kesetaraan baik capaian pembelajaran, standar kompetensi, atau mutu lulusan.

Kecenderungan pergerakan pekerja antarnegara akan semakin tinggi pada masa mendatang sebagai implikasi dari globalisasi. Oleh karena itu, lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia akan menjadi salah satu penyedia tenaga kerja terampil yang potensial baik untuk Indonesia sendiri maupun negara-negara lain yang membutuhkan. Hal ini menuntut kesadaran yang tinggi akan penjaminan mutu berkelanjutan, baik dalam lingkungan internal lembaga penyelenggara maupun secara eksternal melalui badan-badan akreditasi dan sertifikasi. Keunggulan dalam memenangkan persaingan antara lulusan lembaga kursus dan pelatihan nasional dengan lembaga kursus dan pelatihan internasional harus menjadi salah satu fokus pengembangan di masa yang akan datang.

Sebagai bangsa yang memiliki kekayaan tradisi dan budaya maka berbagai kursus dan pelatihan yang khas Indonesia sudah berkembang dengan pesat sampai saat ini, terutama dalam bidang seni, pariwisata, kuliner, dan lain-lain. Walaupun demikian, masih diperlukan upaya untuk memperoleh pengakuan yang lebih luas baik ditingkat nasional maupun internasional, mengembangkan standar kompetensi lulusan yang khas serta menjadikannya sebagai kekayaan nasional.

Terkait dengan kursus dan pelatihan bidang SPA ini, maka arah

pengembangan spesifik yang akan dilakukan adalah lebih menekankan pada output dan outcome lulusan yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan dunia industri, dan juga peningkatan kompetensi berupa peningkatan level KKNi selanjutnya.